

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:38), objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Guru SMK di Kecamatan Buahbatu yang dimana SMK di Kecamatan Buahbatu memiliki jumlah SMK terbanyak di Kota Bandung. Terdapat 394 Guru yang mengajar di SMK kecamatan Buahbatu, yang terakreditasi baik serta lulusan terbaik yang selalu bekerja di perusahaan baik dalam maupun luar negeri.

3.2. Metode Penelitian

Dalam pemecahan masalah yang ada disuatu penelitian diperlukan penyelidikan yang berhati-hati, teratur dan terus-menerus, sedangkan untuk mengetahui bagaimana seharusnya langkah penelitian harus dilakukan dengan menggunakan metode penelitian.

Menurut Sugiyono (2010:2) menjelaskan bahwa : “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Sedangkan menurut I Made Wirantha (2006:68) metode penelitian adalah sebagai berikut: “suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan atau mempersoalkan cara-cara melaksanakan penelitian (yaitu meliputi kegiatan-kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis, sampai menyusun laporannya) berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara alamiah.”

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis menggunakan metode pendekatan penelitian Kuantitatif. Penelitian kuantitatif itu digunakan untuk menyajikan suatu fakta atau mendiskripsikan statistik, untuk menunjukkan hubungan variabel. Yaitu variabel dependen dan variabel independent.

Penelitian ini ini juga merupakan penelitian survei, yang titik beratnya terletak pada penelitian relasional, yaitu yang mempelajari hubungan variabel- variabel, sehingga secara langsung atau tidak langsung hipotesa senantiasa dipertanyakan. Dalam penelitian Masri Singarimbun dan Sofian Effendi dalam Penelitian Survei bahwa dalam survei, informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner. Umumnya, pengertian survei dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi. Dengan demikian penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok.

Sesuai dengan pengertian diatas penelitian ini merupakan penelitian survei yang menggunakan tanggapan dari para responden yang terdapat pada objek penelitian.

3.3. Definisi dan Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi, 2010). Variabel yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Pengeluaran Rumah Tangga Guru SMK se-Kecamatan Buahbatu.

b. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi masing-masing variabel terikat. Adapun dalam penelitian ini, penulis menggunakan 4 (empat) variabel bebas dengan notasinya masing-masing sebagai berikut :

- a. Pendapatan Tetap (PT)
- b. Pendapatan Lainnya (PL)
- c. Jumlah Tanggungan Keluarga (JK)
- d. Pengalaman Bekerja (PB)
- e. Sertifikasi Guru (SG)

Adapun definisi operasional dari masing-masing variabel tersebut adalah sebagai berikut :

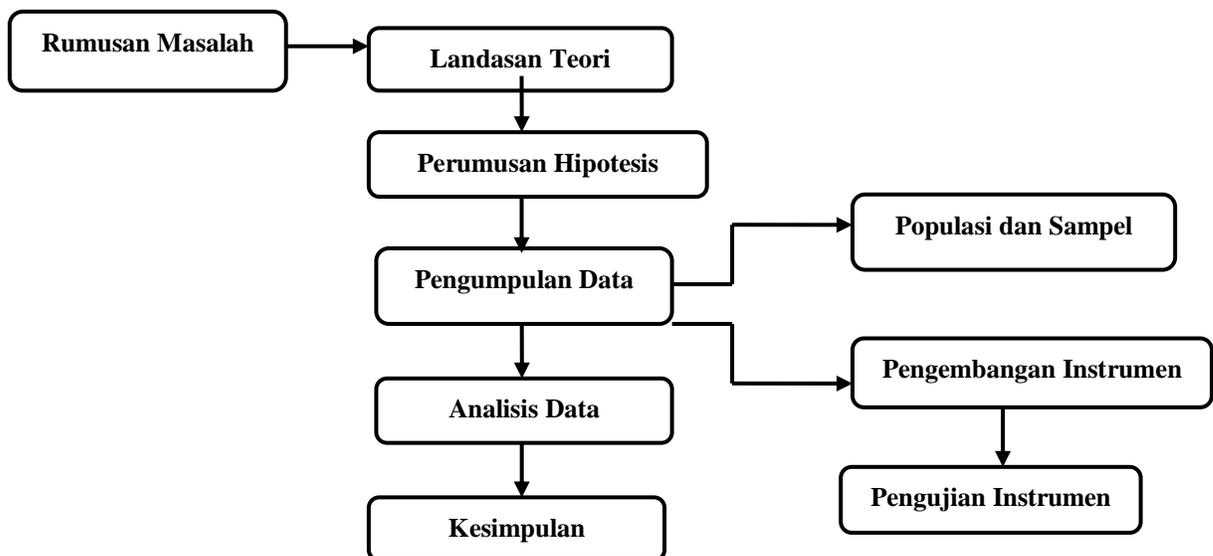
Tabel 3.1.
Tabel Operasioanl Variabel

Variabel	Operasional Variabel	Satuan Variabel
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (KRT)	Pengeluaran konsumsi yang di belanjakan untuk keperluan rumah tangga yaitu konsumsi barang dan jasa, untuk barang yang berwujud yaitu perlengkapan rumah tangga kemudian pakaian dan makanan selain barang yang berwujud juga untuk barang yang tidak berwujud kongkrit yaitu Pendidikan,Jasa	Rupiah/bulan
Pendapatan Tetap (PT)	Pendapatan yang bersumber dari pekerjaan menjadi guru SMK sebagai gaji yang diberikan setiap satu bulan sekali. Termasuk tunjangan (tunjangan profesi) dan lain-lain.	Rupiah/bulan
Pendapatan Lainnya (PL)	Pendapatan yang bersumber dari pendapatan lain di luar sebagai guru seperti berwirausaha dan pendapatan dari anggota keluarga yang berkerja.	Rupiah/bulan
Jumlah Tanggungan Keluarga (JK)	Jumlah tanggungan keluarga yaitu banyak nya beban yang harus di	jiwa

	keluarkan oleh Guru untuk menanggung orang yang tinggal Bersama dalam satu atap rumah	
Pengalaman Bekerja (PB)	Ada atau tidaknya pengalaman mengajar sebelum Guru tersebut mengajar SMK yang ada di kecamatan Buahbatu	dummy
Sertifikasi Guru (SG)	Sudah atau belum nya Guru SMK di Kecamatan Buahbatu mendapatkan sertifikasi guru.	dummy

3.4. Desain Penelitian

Secara umum desain penelitian adalah pokok-pokok rencana seluruh penelitian yang tertuang dalam satu kesatuan naskah atau kerangka secara ringkas, jelas, dan utuh. Dapat dilihat pada gambar 3.1 sebagai berikut



Gambar 3. 1

Skema Desain Penelitian

Sumber : Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Sugiyono, 2013)

3.5. Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2013) populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Guru se-Kecamatan Buahbatu.

3.5.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan meneliti sampel, seorang peneliti dapat menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasinya. Penentuan jumlah sampel sangat dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain tujuan penelitian.

Dalam penentuan jumlah sampel juga memerlukan beberapa pertimbangan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak sederhana dengan menggunakan rumus slovin. Cara perhitungan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

$$n = 394 / (1 + (394 \times 0,10^2))$$

$$n = 394 / (1 + (394 \times 0,01))$$

$$n = 394 / (1 + 3,94)$$

$$n = 394 / 4,94$$

$$n = 79,76$$

Berdasarkan perhitungan rumus slovin diatas dengan jumlah populasi Guru di SMK se-Kecamatan Buahbatu 394 Guru dan yang akan di ambil sample dalam penelitian ini sebanyak 79 Guru.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder.

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan

interview (wawancara), kuisisioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara:

1. Studi kepustakaan yaitu merupakan satu cara untuk memperoleh data dengan cara membaca literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti.
2. Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengambil data yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti dari hasil publikasi lembaga-lembaga, instansi pemerintah, dan organisasi lainnya seperti Dinas Pariwisata, BPS, pihak pengelola dan lainnya.
3. Wawancara, yaitu cara pengumpulan data dengan mewawancarai langsung responden yang akan dijadikan sampel untuk memperoleh data yang dibutuhkan dengan bantuan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.
4. Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memperoleh data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3.7 Metode Analisis Data dan Rancangan Uji Hipotesis

3.7.1 Metode Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.

Dalam penelitian ini, metode regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh pendapatan rumah tangga. Jumlah tanggungan keluarga, Pendidikan terakhir, dan pengalaman bekerja sebagai variabel bebas terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga sebagai variabel terikat. Dalam penelitian ini hubungan antar variabel tersebut diformulasikan ke dalam bentuk persamaan sebagai berikut :

$$\mathbf{KRT} = f (\mathbf{PT}, \mathbf{PL}, \mathbf{JK}, \mathbf{PB}, \mathbf{SG})$$

Dengan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$\mathbf{KRT}_i = \beta_{0i} + \beta_1 \mathbf{PT}_i + \beta_2 \mathbf{PL}_i + \beta_3 \mathbf{JK}_i + \beta_4 \mathbf{PB}_i + \beta_5 \mathbf{SG}_i + e$$

Keterangan :

KRT= Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (Rupiah/Bulan/)

PT = Pendapatan Tetap (Rupiah/Bulan)

PL= Pendapatan Lainnya (Rupiah/Bulan)

JK = Jumlah Tanggungan Keluarga (Jiwa)

PB = Pengalaman Bekerja(Dummy)

SG = Sertifikasi Guru(Dummy)

$\beta_0 = \text{Intercept}$ (Konstanta)

$\beta_1, \dots, \beta_5 = \text{Koefisien Regresi Variabel Bebas}$

$e = \text{error term}$

$i =$

3.7.2 Uji Statistik

Uji statistik terhadap regresi berganda. Untuk membuktikan hipotesis ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan maka dilakukan uji F dan uji t.

1. Pengujian Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

$H_0: \beta_i = 0$, artinya tidak ada pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

$H_1: \beta_i \neq 0$, artinya ada pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dengan ketentuan sebagai berikut :

$t_{\text{statistik}} < t_{\text{tabel}}$: Artinya hipotesa nol (H_0) diterima dan hipotesa alternatif (H_1) ditolak yang menyatakan bahwa variabel independen secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

$t_{\text{statistik}} > t_{\text{tabel}}$: Artinya hipotesa nol (H_0) ditolak dan hipotesa alternatif (H_1) diterima yang menyatakan bahwa variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Dalam perumusan hipotesis statistik, antara hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_1) selalu berpasangan, bila salah satu ditolak, maka yang lain pasti diterima sehingga dapat dibuat keputusan yang tegas, yaitu apabila H_0 ditolak pasti H_1 diterima (Sugiyono, 2012:87).

2. Pengujian Uji F

Uji F merupakan pengujian hubungan regresi secara simultan yang bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan derajat signifikan nilai F.

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = 0$, artinya bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_1: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq \beta_5 \neq 0$, artinya bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan tabel dengan ketentuan sebagai berikut :

$F_{\text{statistik}} < F_{\text{tabel}}$: Artinya hipotesa nol (H_0) diterima dan hipotesa alternatif (H_1) ditolak yang menyatakan bahwa variabel independen secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

$F_{\text{statistik}} > F_{\text{tabel}}$: Artinya hipotesa nol (H_0) ditolak dan hipotesa alternatif (H_1) diterima yang menyatakan bahwa variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

3. Pengujian Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Menurut Gujarati (2001:98) dijelaskan bahwa koefisien determinasi (R^2) yaitu angka yang menunjukkan besarnya derajat kemampuan menerangkan variabel bebas terhadap variabel terikat dari fungsi tersebut. Koefisien determinasi sebagai alat ukur kebaikan dari persamaan regresi yaitu memberikan proporsi atau presentase variasi total dalam variabel terikat Y yang dijelaskan oleh variabel bebas X. Nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), dengan ketentuan :

- Jika R^2 semakin mendekati angka 1, maka variasi-variasi variabel terikat dapat dijelaskan oleh variasi-variasi dalam variabel bebasnya.
- Jika R^2 semakin menjauhi angka 1, maka variasi-variasi variabel terikat semakin tidak bisa dijelaskan oleh variasi-variasi dalam variabel bebasnya.

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

3.7.3.1. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan

memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistic parametrika (statistik inferensial).

Dibawah ini adalah pengembangan uji statistik Jarque dan Bera

$$x^2 \text{ df}=2$$

Dimana:

n = ukuran sampel. S = koefisien skewness dan K = koefisien kurtois. Untuk distribus normal, $S=0$ dan $K=3$, dan nilai JB diharapkan mendekati 0.

H_0 = residual berdistribusi normal

H_1 = residual berdistribusi tidak normal.

Dengan kata lain, uji normalitas adalah uji untuka mengetahui apakah data empirik yang didapatkan dari lapangan itu sesuai dengan distribusi teoritik tertentu model regresi yang baik adalah mempunyai nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Sering terjadi kesalahan yang jamak yaitu bahwa uji normalitas dilakukan pada masing-masing variabel. Hal ini tidak dilarang tetapi model regresi memerlukan normalitas pada nilai residualnya bukan masing-masing variabel penelitian uji normalitas dapat dilakukan dengan uji histogram (jarque-Bera “JB”), uji normal P plot, uji Chis Square, Skewness dan kutois atau uji kolmogrov smirnov. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini guna menguji normalitas residual adalah dengan Jarque-Bera (JB). Uji ini merupakan uji asimtotis, atau sampel kasar yang

berdasarkan atas residu OLS. Uji ini mula-mula menghitung koefisien, S (ukuran ketidaksimetrisan FKP), dan peruncingan, K (ukuran tinggi atau datanya KFP di dalam hubungannya dengan distribusi normal), dari suatu variabel acak. Variabel yang didistribusikan secara normal, kemencengannya nol dan peruncingannya adalah 3 (Gujarati,2006:165).

3.7.3.2. Uji Heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mendeteksi apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hipotesis H_0 : Tidak terdapat heteroskedastisitas

H_1 : Terdapat heteroskedastisitas

Dengan pengujian kriteria sebagai berikut :

Jika P Value $\leq 5\%$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat heteroskedastisitas

Jika P Value $\geq 5\%$ maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat heteroskedastisitas.

Jika varian berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2001).

3.7.3.3. Uji Multikolinearitas

Hipotesis H_0 : Tidak terdapat multikolonieritas.

H_1 : Terdapat multikolonieritas.

Dengan pengujian kriteria sebagai berikut :

Jika Centered VIF > 10 maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat multikolonieritas.

Jika Centered VIF < 10 maka H_0 ditolak, artinya terdapat multikolonieritas.

Uji Multikolonieritas menyatakan bahwa linear sempurna diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Ada atau tidaknya multikolonieritas dapat dilihat dari Centered VIF masing-masing variabel bebas. Jika Centered VIF diantara masing-masing variabel bebas lebih dari 10 maka tidak terjadi multikolonieritas dan sebaliknya jika koefisien kolerasi diantara masing-masing variabel bebas kurang dari 10 maka terjadi multikolonieritas.

3.7.3.4. Uji *Independent Sample t-test*

Dengan melihat

(*equal variance assumed*) bila F-Hitung $<$ F-Tabel, data memiliki asumsi yang sama

(*equal variance not assumed*) bila F-Hitung $>$ F-Tabel. data tidak memiliki asumsi yang sama

Dengan hipotesis yang di asumsikan dua arah

H_0 = Ada perbedaan terhadap

H_1 = tidak ada perbedaan

Independent sample t-test (Uji Beda Dua Mean Independen) adalah uji statistik parametrik untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan mean dua kelompok data yang independen atau tidak terkait. Dengan tujuan yaitu untuk mengetahui perbedaan mean/rata-rata pada dua kelompok.

Ketentuan yang harus dipenuhi pada uji T independen:

1. Data berdistribusi normal
2. Kedua kelompok data independen
3. Variabel yang dihubungkan berbentuk numerik dan kategorik (variabel kategorik yang isinya hanya dua kelompok).